

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mengandalkan data angka atau statistik untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang dapat diukur secara objektif. Menurut Amruddin (2022:9), pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berpijak pada paradigma positivisme, yang digunakan untuk menelaah populasi atau sampel tertentu dengan cara mengumpulkan data melalui instrumen khusus.

Data yang dikumpulkan dianalisis secara statistik guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh *self efficacy*, kemampuan manajerial, dan kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Pariaman.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Pariaman, dengan waktu penelitian dimulai pada bulan Januari 2025 hingga selesai.

3.3. Variabel Penelitian

3.3.1. Variabel Dependen (Y)

Menurut Priadana dan Sunarsi (2021:92) variabel terikat (dependen) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel tak bebas ini menjadi “*primary interest to the researcher*” atau persoalan pokok bagi si peneliti,

yang selanjutnya menjadi objek penelitian. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Kinerja.

3.3.2. Variabel Independen (X)

Menurut Priadana dan Sunarsi (2021:92) variabel bebas (independent), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Maka dalam penelitian ini digunakan tiga variabel independen, yaitu *Self Efficacy*, Kemampuan *Managerial* dan Kompetensi Kewirausahaan.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi menurut Ningsih (2022:93) adalah “Seluruh kelompok yang akan diteliti pada cakupan wilayah dan waktu tertentu berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan peneliti”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM industri oleh-oleh di Kecamatan Pariaman Tengah berjumlah 457 usaha.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Sampel menurut Sugiyono (2022:91) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik penduduk. Pengambilan sampel dilakukan karena peneliti membatasi penelitian dalam hal waktu, tenaga, uang dan populasi yang sangat besar.

Dalam menentukan ukuran sampel pada penelitian ini dapat menggunakan rumus *slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{457}{1 + 457(0,1)^2}$$

$$n = \frac{457}{1 + 4,57}$$

$$n = \frac{457}{5,57} = 82,05$$

$$n = 82$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Error (10%)

Berdasarkan perhitungan rumus *slovin* diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 82 usaha oleh-oleh di Kecamatan Pariaman Tengah. Prosedur pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

3.5. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling secara *non* probabilitas yaitu *purposive sampling*, *purposive sampling* menurut Sugiyono (2022:95) adalah teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini diambil sesuai dengan kriteria yang sesuai dengan topik penelitian, yaitu UMKM pada sektor perdagangan oleh-oleh, berada di kecamatan pariaman tengah dan telah beroperasi minimal satu tahun.

3.6. Jenis dan Sumber Data

3.6.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh berdasarkan hasil penyebaran dari responden yaitu pelaku UMKM industri oleh-oleh di Kecamatan Pariaman Tengah.

3.6.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sumber data primer dan sekunder:

1. Data Primer

Menurut Amruddin (2022:212) menyatakan bahwa data primer adalah data yang berasal langsung dari objek penelitian atau responden, baik individu maupun kelompok. Data primer diperoleh dari jawaban pengisian kuesioner responden yang terpilih, yaitu pelaku usaha mikro, kecil dan menengah industri oleh-oleh di Kecamatan Pariaman Tengah.

2. Data Sekunder

Menurut Amruddin (2022:212) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh peneliti sendiri dengan kata lain bersumber dari catatan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengandalkan studi kepustakaan melalui literatur berupa buku, artikel, dan jurnal-jurnal penelitian terkait pengaruh *self efficacy*, kemampuan *managerial* dan kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Pariaman.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi hal yang sangat penting diperhatikan dalam sebuah penelitian, hal ini bertujuan untuk mendapatkan data secara objektif dan akurat sesuai dengan keperluan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kuesioner, merupakan alat pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner peneliti bagikan pelaku UMKM sebanyak 82 lembar
2. Kepustakaan, digunakan untuk pengumpulan data sebagai kajian teori tentang kinerja, *self efficacy*, kemampuan *managerial*, dan kompetensi wirausaha yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu dan internet.

3.8. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan yang memberikan arti atau spesifikasi kegiatan untuk mengukur variabel dalam sebuah penelitian. Definisi operasional dari variabel penelitian ini sebagai berikut:

3.8.1. Kinerja

Menurut Darwis & Utama (2020:546) Kinerja merupakan keadaan yang berkaitan dengan kemampuan suatu organisasi untuk dapat meningkatkan kemampuannya terus menerus sehingga dapat tercapainya keberhasilan secara efektif.

Secara operasional dalam penelitian ini dapat diartikan kinerja adalah hasil dari suatu proses yang melibatkan pencapaian tujuan tertentu melalui kombinasi antara seberapa efektif dan efisien UMKM dalam mengelola proses operasional,

menyelesaikan masalah yang dihadapi, serta mencapai target-target yang telah ditetapkan. Kinerja pelaku UMKM di Kota Pariaman akan berkembang jika pelaku usaha memiliki efikasi diri, kemampuan manajerial, dan kompetensi kewirausahaan yang tinggi.

3.8.2. *Self Efficacy*

Menurut Sumaila & Rossanty (2022:30) *self efficacy* merupakan “Suatu kepercayaan diri yang muncul dan dimiliki setiap individu agar memperoleh hasil kinerja yang baik supaya tercapainya tujuan yang diraih”. Sehingga dengan adanya muncul suatu kepercayaan diri yang dimiliki mampu membuat seseorang meraih keberhasilannya.

Secara operasional dalam penelitian ini dapat diartikan *self efficacy* adalah keyakinan dan kepercayaan diri seseorang dalam diri mereka terhadap kemampuan dalam melakukan suatu pekerjaan atau usaha yang sedang dijalankan. Dengan tingkat *self efficacy* yang tinggi dapat meningkatkan kinerja pelaku UMKM di Kota Pariaman.

3.8.3. *Kemampuan Managerial*

Menurut Sudrajat & Suwaji dalam buku Ajar Ekonomi Manajerial (2018:4), kemampuan manajerial adalah “Keterampilan dalam mengorganisir, memimpin, dan mengelola pekerjaan atau tim”.

Secara operasional dalam penelitian ini dapat diartikan kemampuan manajerial adalah keterampilan dan keahlian yang dimiliki oleh pemilik atau pengelola UMKM dalam mengelola berbagai aktivitas operasional usaha secara efektif dan efisien. Dengan kemampuan manajerial yang baik dapat meningkatkan kinerja pelaku UMKM di Kota Pariaman.

3.8.4. Kompetensi Kewirausahaan

Kompetensi wirausaha adalah menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda atau kemampuan kreatif dan inovatif, kemampuan dan kemauan untuk memulai usaha, kemauan dan kemampuan untuk mengerjakan sesuatu yang baru, kemauan dan kemampuan mencari peluang, kemampuan dan keberanian menanggung risiko dan kemampuan untuk mengembangkan ide serta meramu sumber daya Gemina (dalam Firmansyah. R., 2023:21).

Secara operasional dalam penelitian ini dapat diartikan kompetensi kewirausahaan adalah keterampilan, pengetahuan, sikap, dan perilaku yang dimiliki oleh pengelola atau pemilik UMKM untuk menjalankan, mengembangkan, dan mempertahankan usaha dalam menghadapi dinamika pasar. Kompetensi kewirausahaan berperan penting dalam meningkatnya kinerja pelaku UMKM di Kota Pariaman.

Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item Pernyataan	Sumber
1	Kinerja (Y)	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Tanggung jawab 4. Kerja sama 5. Inisiatif	1-3 4-6 7-9 10-12 13-15	Aulia dan Nurul (2021:5990)
2	<i>Self efficacy</i> (X ₁)	1. <i>Level</i> (tingkat kesulitan) 2. <i>Generality</i> (luas bidang perilaku) 3. <i>Strength</i> (kekuatan)	1-3 4-6 7-9	Sumaila dan Rossanty (2022)
3	Kemampuan <i>managerial</i> (X ₂)	1. Keahlian teknis 2. Keahlian manusia 3. Keahlian konseptual	1-3 4-6 7-9	Hunger & Wheelen, dalam Aulia (2020)
4	Kompetensi kewirausahaan (X ₃)	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap	1-3 4-6 7-9	Ginanjar dalam Nugraha (2021:22)

Kuesioner yang menjadi instrumen penelitian bagi penulis dapat diukur dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2022:152), skala *likert* adalah alat untuk mengukur sikap atau pandangan seseorang terhadap suatu fenomena yang terjadi. Skala ini dicantumkan dalam kuesioner dalam bentuk angka yang menjadi nilai bagi setiap jawaban responden. Kuesioner penelitian ini menggunakan skala *likert* untuk mengukur jawaban responden berikut ini bobot penilaian kuesioner dengan skala *likert*:

Tabel 3.2. Skala Pengukuran (Skala *Likert*)

Pertanyaan Sikap	Skala Ukur
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2022:152)

3.9. Uji Instrumen Penelitian

3.9.1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui ketepatan instrumen dalam mengukur apa yang hendak diukur. Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden terlebih dahulu dilakukan uji pendahuluan terhadap kuesioner uji validitas. Menurut Sugiyono (2019:176) menjelaskan bahwa validitas adalah “Instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti”. Uji validitas dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya sampel

$\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel x dan variabel y

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel y

$\sum X^2$ = Jumlah pangkat dari variabel x

$\sum Y^2$ = Jumlah pangkat dari variabel y

Ketentuan dalam uji validitas yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk kuesioner n 30 adalah 0,361, maka dapat dikatakan semua item pertanyaan adalah valid atau sebaliknya.

3.9.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2019:121) digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian dan konsistensi dari indikator yang ada dalam kuesioner. Sehingga suatu penelitian yang baik selain harus valid juga harus reliabel supaya memiliki nilai ketepatan saat diuji dalam periode yang berbeda. Pengujian reliabilitas menggunakan metode koefisien reliabilitas *Alpha Combach's*. Dengan ketentuan:

1. Jika nilai *combach' alpha* $\alpha > 0,60$ maka pertanyaan/pernyataan yang dicantumkan di dalam kuesioner dinyatakan terpercaya atau reliabel.
2. Jika nilai *combach' alpha* $\alpha < 0,60$ maka pertanyaan/pernyataan yang dicantumkan di dalam kuesioner dinyatakan tidak terpercaya atau tidak reliabel.

3.9.3 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:147), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Tujuan analisis deskriptif ini untuk mengurai atribut-atribut dari setiap variabel penelitian, dengan membuat tabel distribusi frekuensi data, mencari data-data, skor total, dan Tingkat Capaian Responden (TCR), kemudian menginterpretasikan hasilnya.

Untuk menghitung tingkat capaian jawaban dari responden, dengan cara sebagai berikut:

$$TCR = \frac{Rs}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

TCR : Tingkat Capaian Responden

Rs : Rata-rata skor jawaban responden (Rerata)

n : Nilai skor maksimum

Adapun kriteria jawaban responden menurut (Sugiyono,2019:208) sebagai berikut:

Tabel 3. 3. Tingkat Capaian Responden

No	Angka (%)	Keterangan
1	0-20,99	Kurang Baik
2	21-40,99	Cukup
3	41-60,99	Cukup Baik
4	61-80,99	Baik
5	81-100	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono, 2019:208

3.10. Teknik Analisis Data

3.10.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Dilakukannya pengujian ini untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak biasa serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi. Asumsi klasik dilakukan meliputi :

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:196) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel residual berdistribusi secara normal dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik mempunyai variabel residual yang berdistribusi secara normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika Sig. (2-tailed) < 0,05, maka tolak H_0 , artinya variabel residual berdistribusi secara tidak normal.
2. Jika Sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak tolak H_0 , artinya variabel residual berdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau mengalami homoskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi linear

berganda adalah melihat grafik *scatterplot* atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual eror yaitu ZPRED. Dasar analisis yaitu sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2021:157) uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak mempunyai korelasi antara variabel independen. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas sebagai berikut:

1. Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ dan nilai *variance inflation factor* (VIF) ≥ 10 , artinya terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 , artinya tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Autokorelasi

Ghazali (2021:162) mengemukakan, uji autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas pada satu observasi ke observasi lainnya. Untuk model regresi yang baik adalah pada model regresi yang bebas dari autokorelasi.. Salah satu ukuran menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji durbin-watson (DW) dengan ketentuan:

1. Terjadi Autokorelasi positif jika nilai DW < -2

2. Tidak terjadi Autokorelasi jika nilai DW diantara -2 sampai +2 (lulus uji Autokorelasi)
3. Terjadi Atokorelasi negatif jika nilai DW >+2

3.10.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2019:258) analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang dipakai peneliti, apabila ingin meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat, apabila dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediktor dikarang (dinaik turunkan nilainya). Rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja

X₁ : *Self Efficacy*

X₂ : *Kemampuan Managerial*

X₃ : Kompetensi Kewirausahaan

a : Konstanta (nilai Y' apabila X₁,X₂....X_n = 0)

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e : Error

a. Uji T/Parsial

Menurut Ghazali (2021:148) uji t digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Pada pengujian ini, menerima atau menolak hipotesis di dalam penelitian dengan adanya pertimbangan dari signifikansi konstanta dari setiap variabel independen merupakan dasar dalam pengambilan keputusan.

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $\leq 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $\geq 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

b. Uji F/Simultan

Menurut Ghazali (2021:148) uji F bertujuan untuk memahami apakah persamaan model regresi digunakan untuk melihat pengaruh variable independent terhadap variabel dependen. Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a : \text{Tidak semua } \beta = 0$$

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika $\text{Sig F} < \alpha (0,05)$ maka model regresi signifikan sehingga dapat digunakan, artinya tolak H_0 .
2. Jika $\text{Sig F} \geq \alpha (0,05)$ maka model regresi tidak signifikan sehingga tidak dapat digunakan, artinya tidak tolak H_0 .

c. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2021:147) uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model (variabel independen) mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu. Jika nilainya mendekati 1, maka variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk menjelaskan variasi pada variabel dependen. Sebaliknya, jika nilainya mendekati 0, maka variabel independen hanya menyumbangkan sedikit informasi dalam menjelaskan variasi variabel dependen.